

ANALISIS MUATAN NILAI KARAKTER PADA BUKU GURU DAN SISWA KURIKULUM 2013 KELAS V SEMESTER 2 SEKOLAH DASAR

Desri Rahayu Ramdani¹, Khairunnisa², Heri Setiawan³

^{1,2,3}Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

e-mail: desrirahayuramdani@gmail.com^{1*}, khairunnisa@unram.ac.id², heri_setiawan@unram.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: muatan nilai-nilai karakter; dan kesesuaian nilai-nilai karakter antara buku guru dan buku siswa kelas V semester 2 Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan Penelitian Analisis Konten dengan subjek buku guru dan buku siswa kelas V semester 2 sekolah dasar yang terdiri atas empat tema. Sebagai objek penelitian adalah muatan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku tersebut. Hasil penelitian berikut. (1) Buku Guru dan Buku Siswa kelas V semester 2 telah mengembangkan nilai karakter religius, jujur, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dan tanggung jawab. Nilai karakter dengan frekuensi kemunculan terbanyak yaitu nilai karakter percaya diri dan tanggung jawab, kemudian diikuti nilai karakter jujur, disiplin, dan santun. Nilai karakter religius dan peduli memiliki frekuensi kemunculan terendah dari setiap tema. (2) Nilai-nilai karakter yang memiliki kesesuaian dari setiap tema yaitu nilai karakter yang mengembangkan sikap sosial. Nilai karakter tersebut adalah jujur, disiplin, santun, percaya diri dan tanggung jawab. Pada karakter religius dan peduli ditemukan beberapa ketidaksesuaian pada setiap tema dari kegiatan pembelajaran.

Kata-kata Kunci: nilai-nilai karakter, buku teks kurikulum 2013

AN ANALYSIS OF CHARACTER VALUES IN THE TEXTBOOKS OF TEACHERS AND STUDENTS OF THE FIFTH GRADE OF ELEMENTARY SCHOOL ON THE SECOND SEMESTER

Abstract: This study is aimed to describe; the content of character values; and the suitability of the character values between teacher textbooks and student textbooks of fifth grade of Primary School on the second semester. This study is a content analysis research with the subject of teacher textbooks and student textbooks of the fifth grade of primary school in the second semester. The object of the research is the character values contained in the books. The results show that: (1) teacher textbooks and student textbooks of fifth grade of primary school in the second semester have developed a religious character values, honesty, discipline, caring, politeness, confident, and responsibility. The character value with the highest frequency of occurrence value confident character and responsibility, followed by the character value honesty, discipline, and politeness. Character value of religious and caring has the lowest frequency of occurrence of each theme. (2) The character values that have suitability of any theme that is the character values that develop social attitudes. The character values is honesty, discipline, responsibility, caring, and confident. Some discrepancy on the theme of various works was founded in religious character and caring.

Keywords: character values, textbook of 2013 curriculum

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran dalam memberikan kontribusi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sehingga saat ini pemerintah menyempurnakan kurikulum maka terbentuklah kurikulum 2013. Hal tersebut dijelaskan dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan

adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara.

Kurikulum 2013 merupakan

penyempurna beberapa kurikulum sebelumnya. Pada kurikulum 2013 dikenal sebagai kurikulum pendidikan karakter yang pembelajarannya berorientasi pada ketercapaian tiga ranah pendidikan yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) secara seimbang. Metode pembelajaran yang menjadi ciri khas dalam kurikulum 2013 adalah metode pembelajaran tematik integratif yang menekankan pada pengintegrasian semua disiplin ilmu dengan pengalaman belajar yang berbasis pada aplikasi dan struktur dunia nyata (Apriani & Wangid, 2015:15).

Sekolah menjadi lingkungan yang berhadapan langsung dengan siswa dan berpotensi untuk mendidik setiap pola pikir, hati, dan perilaku mereka (Darmayanti & Wibowo, 2014:224). Sebagai seorang pendidik, maka harus dapat memberikan contoh yang baik bagi siswa. Hal tersebut karena seorang guru merupakan teladan bagi siswa selama berada di dalam lingkungan sekolah, dengan memberikan suatu pengalaman bermakna bagi siswa sehingga mampu mengalami langsung kegiatan yang dipelajarinya.

Pendidikan karakter dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membentuk siswa memahami dan menginternalisasi dalam dirinya nilai-nilai perilaku manusia yang memenuhi etika yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan etika, norma-norma agama yang dianutnya, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat (Sagala, 2013:309). Sejatinya pendidikan karakter merupakan penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa untuk membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, cerdas dan bermoral.

Selama ini guru sudah mengajarkan pendidikan karakter namun kebanyakan masih seputar teori dan konsep, belum sampai ke ranah metodologi dan aplikasinya dalam kehidupan, dan beberapa lembaga pendidikan sudah menyatakan berbasis moral dan akhlak, tetapi masih berbanding lurus dengan naiknya angka kriminalitas dan kemunduran moral di kalangan siswa sekolah dasar (Listyarti, 2012:2-3). Pendidikan karakter saat ini mengalami penurunan pada generasi muda. Indikasi penurunan karakter

ini didukung oleh berita-berita seperti pencurian dan kekerasan yang dilakukan oleh siswa sekolah dasar (Mumpuni & Masruri, 2016:19).

Hasil penelitian menunjukkan pendidikan karakter perlu didukung oleh pengetahuan mengenai karakter dan pengelolaan sarana pendukung (Darmayanti & Wibowo, 2014:223). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 3 tentang Buku Teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Buku merupakan salah satu sarana pendukung dalam mengembangkan karakter siswa. Buku digunakan sebagai panduan aktivitas kegiatan pembelajaran untuk memudahkan dalam menguasai kompetensi tertentu. Buku berfungsi sebagai fasilitas yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa melalui nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, buku guru dan buku siswa dapat dikatakan sebagai media untuk mengembangkan nilai-nilai karakter pada siswa. Buku teks yang berisi hal-hal positif, termasuk karakter yang baik akan turut serta mempengaruhi perkembangan ke arah yang positif dalam diri siswa (Muslich, dalam Mumpuni & Masruri, 2016:19).

Analisis muatan nilai-nilai karakter dilakukan pada buku guru dan buku siswa yang diterbitkan oleh Permendikbud, maka nilai-nilai karakter yang akan digunakan untuk analisis buku sesuai dengan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa nilai karakter yang dikembangkan bagi kelas V semester 2 sekolah dasar terdapat dalam KI-1 dan KI-2 menjadi 7 nilai yang terdiri atas nilai religius, jujur, disiplin, santun, peduli,

percaya diri dan tanggung jawab.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi muatan nilai-nilai karakter pada buku guru dan buku siswa kelas V semester 2 sekolah dasar berdasarkan kriteria yang berasal dari beberapa referensi; (2) menganalisis kesesuaian nilai-nilai karakter pada buku guru dengan nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas V semester 2 sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian analisis isi atau analisis konten salah satu diantara kategori penelitian deskriptif. Penelitian ini menganalisis dokumen berupa buku guru dan buku siswa kelas V semester 2. Penelitian dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober 2020. Sumber data pada penelitian ini yaitu buku guru dan buku siswa kurikulum 2013. Unit analisis penelitian ini yaitu muatan nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku guru dan buku siswa kurikulum 2013.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan Teknik analisis menurut Miles dan Huberman yang terdiri atas (1) Pengumpulan data (*data collection*) pada penelitian dilakukan dengan pengkajian dan pencatatan secara cermat oleh peneliti terhadap temuan pada buku kurikulum 2013. (2) Reduksi data (*data reduction*) dilakukan dengan memilih hal-hal penting, membuat kategori dan membuang yang tidak terpakai terhadap temuan pada buku teks. (3) Penyajian data (*data display*), menyajikan kedalaman pola dengan pemberian kode dan garis bawah pada teks yang sesuai dengan kategori, serta menjabarkan data yang sesuai dengan kategori. (4) Kesimpulan (*conclusion*) dilakukan berdasarkan dokumen hasil penelitian untuk mencari hal-hal penting dari kemunculan nilai-nilai karakter yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri atas 7 nilai yaitu nilai religius, jujur, disiplin, santun, peduli, percaya diri dan tanggung jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu muatan nilai-nilai

karakter pada buku guru, muatan nilai-nilai karakter pada buku siswa, serta kesesuaian nilai-nilai karakter antara buku guru dan siswa kelas V semester II. Masing-masing bagian tersebut menjelaskan 4 tema yang terapat dalam buku Kurikulum 2013 kelas V semester II edisi revisi tahun 2017, yaitu tema *Panas dan Perpindahannya, Peristiwa dalam Kehidupan, Lingkungan Sahabat Kita, dan Benda-benda di Sekitar Kita*. Setiap bagian yang dianalisis memiliki hasil yang berbeda-beda sesuai dengan fokus pengembangan nilai-nilai karakter yang ada.

Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Guru

Pada tema *Panas dan Perpindahannya* terdapat nilai karakter yang akan dikembangkan yaitu percaya diri, teliti dan mandiri. Berdasarkan hasil analisis nilai karakter yang belum tampak dalam kegiatan pembelajaran yaitu nilai karakter religius dan peduli. Nilai karakter jujur, disiplin, santun, percaya diri dan tanggung jawab dapat ditemukan persebaran yang kurang merata dan jumlah yang bervariasi dalam setiap kegiatan pembelajaran dalam buku guru. Adapun nilai karakter dengan kemunculan terbanyak yaitu nilai karakter tanggung jawab dan percaya diri.

Terdapat beberapa nilai karakter yang ditemukan tidak sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2 yang muncul di luar ketujuh nilai karakter yaitu: teliti, mandiri, cermat, toleransi, kerja sama dan rasa ingin tahu. Nilai karakter yang sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2 disajikan dengan teknik penyajian yang bervariasi diantaranya dilakukan dengan cara pengintegrasian nilai karakter dalam materi dan menggunakan cerita, untuk memunculkan nilai karakter.

Nilai karakter jujur tercermin saat siswa mengerjakan tugas secara individu yang sesuai dengan kemampuannya. Nilai karakter yang mencerminkan disiplin pada buku guru berkaitan dengan kegiatan guru dalam memandu siswa dalam melakukan langkah-langkah percobaan, mengamati, dan berdiskusi. Nilai karakter santun tercermin saat siswa melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya secara sopan. Nilai karakter percaya diri juga muncul saat siswa berani berpendapat, bertanya, menjawab pertanyaan, presentasi dan bercerita. Nilai karakter tanggung jawab juga terdapat dalam berbagai kegiatan saat siswa

berani mempertanggungjawabkan terhadap hasil mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.

Pada tema *Peristiwa dalam Kehidupan* terdapat nilai karakter yang akan dikembangkan yaitu peduli, percaya diri, dan tanggung jawab. Berdasarkan hasil analisis nilai karakter yang belum tampak dalam kegiatan pembelajaran yaitu nilai karakter religius dan peduli. Nilai karakter jujur, disiplin, santun, percaya diri dan tanggung jawab dapat ditemukan persebaran yang kurang merata dan jumlah yang bervariasi dalam setiap kegiatan pembelajaran dalam buku guru. Adapun nilai karakter dengan kemunculan terbanyak yaitu nilai karakter disiplin dan percaya diri.

Selain itu, terapat juga nilai karakter yang ditemukan tidak sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2 yang muncul di luar ketujuh nilai karakter yaitu: teliti, mandiri, cermat, toleransi, kerja sama dan rasa ingin tahu. Nilai karakter yang sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2 disajikan dengan teknik penyajian yang bervariasi diantaranya dilakukan dengan cara pengintegrasian nilai karakter dalam materi dan menggunakan cerita, untuk memunculkan nilai karakter.

Nilai karakter jujur tercermin saat siswa mengerjakan tugas secara individu yang sesuai dengan kemampuannya. Nilai karakter yang mencerminkan disiplin pada buku guru berkaitan dengan kegiatan guru dalam memandu siswa dalam melakukan langkah-langkah percobaan, mengamati, dan berdiskusi. Nilai karakter santun tercermin saat siswa melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya secara sopan. Nilai karakter percaya diri juga muncul saat siswa berani berpendapat, bertanya, menjawab pertanyaan, presentasi dan bercerita. Nilai karakter tanggung jawab juga terdapat dalam berbagai kegiatan saat siswa berani mempertanggungjawabkan terhadap hasil mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.

Pada tema *Lingkungan Sahabat Kita* terdapat nilai karakter yang akan dikembangkan yaitu peduli, percaya diri, teliti, cermat, toleransi dan kerja sama. Berdasarkan hasil analisis nilai karakter yang belum tampak dalam kegiatan pembelajaran yaitu nilai karakter religius dan peduli. Nilai karakter jujur, disiplin, santun, percaya diri

dan tanggung jawab dapat ditemukan persebaran yang kurang merata dan jumlah yang bervariasi dalam setiap kegiatan pembelajaran dalam buku guru. Adapun nilai karakter dengan kemunculan terbanyak yaitu nilai karakter percaya diri dan tanggung jawab.

Terdapat beberapa nilai karakter yang ditemukan tidak sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2 yang muncul di luar ketujuh nilai karakter yaitu: teliti, mandiri, cermat, toleransi, kerja sama dan rasa ingin tahu. Nilai karakter yang sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2 disajikan dengan teknik penyajian yang bervariasi diantaranya dilakukan dengan cara pengintegrasian nilai karakter dalam materi dan menggunakan cerita, untuk memunculkan nilai karakter.

Nilai karakter jujur tercermin saat siswa mengerjakan tugas secara individu yang sesuai dengan kemampuannya. Nilai karakter yang mencerminkan disiplin pada buku guru berkaitan dengan kegiatan guru dalam memandu siswa dalam melakukan langkah-langkah percobaan, mengamati, dan berdiskusi. Nilai karakter santun tercermin saat siswa melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya secara sopan. Nilai karakter percaya diri juga muncul saat siswa berani berpendapat, bertanya, menjawab pertanyaan, presentasi dan bercerita. Nilai karakter tanggung jawab juga terdapat dalam berbagai kegiatan saat siswa berani mempertanggungjawabkan terhadap hasil mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.

Pada tema *Benda-benda di Sekitar Kita* terdapat nilai karakter yang akan dikembangkan yaitu santun, percaya diri, tanggung jawab, kerja sama dan rasa ingin tahu. Berdasarkan hasil analisis nilai karakter yang belum tampak dalam kegiatan pembelajaran yaitu nilai karakter religius dan peduli. Nilai karakter jujur, disiplin, santun, percaya diri dan tanggung jawab dapat ditemukan persebaran yang kurang merata dan jumlah yang bervariasi dalam setiap kegiatan pembelajaran dalam buku guru. Adapun nilai karakter dengan kemunculan terbanyak yaitu nilai karakter percaya diri.

Terdapat beberapa nilai karakter yang ditemukan tidak sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2 yang muncul di luar ketujuh nilai karakter yaitu: teliti, mandiri, cermat,

toleransi, kerja sama dan rasa ingin tahu. Nilai karakter yang sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2 disajikan dengan teknik penyajian yang bervariasi diantaranya dilakukan dengan cara pengintegrasian nilai karakter dalam materi dan menggunakan cerita, untuk memunculkan nilai karakter.

Nilai karakter jujur tercermin saat siswa mengerjakan tugas secara individu yang sesuai dengan kemampuannya. Nilai karakter yang mencerminkan disiplin pada buku guru berkaitan dengan kegiatan guru dalam memandu siswa dalam melakukan langkah-langkah percobaan, mengamati, dan berdiskusi. Nilai karakter santun tercermin saat siswa melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya secara sopan. Nilai karakter percaya diri juga muncul saat siswa berani berpendapat, bertanya, menjawab pertanyaan, presentasi dan bercerita. Nilai karakter tanggung jawab juga terdapat dalam berbagai kegiatan saat siswa berani mempertanggungjawabkan terhadap hasil mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.

Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Siswa

Pada tema *Panas dan Perpindahannya* terdapat nilai karakter yang akan dikembangkan yaitu percaya diri, teliti dan mandiri. Berdasarkan hasil analisis nilai karakter yang ditemukan dalam tema *Panas dan Perpindahannya* dikategorikan lengkap dalam kegiatan pembelajaran. Nilai karakter religius, jujur, disiplin, santun, peduli, percaya diri dan tanggung jawab dapat ditemukan persebaran yang kurang merata dan jumlah yang bervariasi dalam setiap kegiatan pembelajaran dalam buku siswa. Adapun nilai karakter dengan kemunculan terbanyak yaitu nilai karakter disiplin dan tanggung jawab.

Terdapat beberapa nilai karakter yang ditemukan tidak sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2 yang muncul di luar ketujuh nilai karakter yaitu: teliti, mandiri, cermat, toleransi, kerja sama dan rasa ingin tahu. Nilai karakter yang sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2 disajikan dengan teknik penyajian yang bervariasi diantaranya dilakukan dengan cara pengintegrasian nilai karakter dalam materi dan menggunakan cerita, untuk memunculkan nilai karakter.

Nilai karakter jujur tercermin saat siswa

mengerjakan tugas secara individu yang sesuai dengan kemampuannya. Nilai karakter yang mencerminkan disiplin pada buku siswa berkaitan dengan kegiatan siswa dalam melakukan langkah-langkah percobaan, mengamati, dan berdiskusi. Nilai karakter santun tercermin saat siswa melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya secara sopan. Nilai karakter percaya diri juga muncul saat siswa berani berpendapat, bertanya, menjawab pertanyaan, presentasi dan bercerita. Nilai karakter tanggung jawab juga terdapat dalam berbagai kegiatan saat siswa berani mempertanggungjawabkan terhadap hasil mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.

Pada tema *Peristiwa dalam Kehidupan* terdapat nilai karakter yang akan dikembangkan yaitu peduli, percaya diri, dan tanggung jawab. Berdasarkan hasil analisis nilai karakter yang belum tampak dalam kegiatan pembelajaran yaitu nilai karakter peduli. Nilai karakter religius, jujur, disiplin, santun, percaya diri dan tanggung jawab dapat ditemukan persebaran yang kurang merata dan jumlah yang bervariasi dalam setiap kegiatan pembelajaran dalam buku siswa. Adapun nilai karakter dengan kemunculan terbanyak yaitu nilai karakter disiplin dan tanggung jawab.

Terdapat beberapa nilai karakter yang ditemukan tidak sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2 yang muncul di luar ketujuh nilai karakter yaitu: teliti, mandiri, cermat, toleransi, kerja sama dan rasa ingin tahu. Nilai karakter yang sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2 disajikan dengan teknik penyajian yang bervariasi diantaranya dilakukan dengan cara pengintegrasian nilai karakter dalam materi dan menggunakan cerita, untuk memunculkan nilai karakter.

Nilai karakter religius tercermin saat siswa bersyukur atas karunia yang diberikan Allah swt dan lebih menghargai makhluk hidup. Nilai karakter jujur juga tercermin saat siswa mengerjakan tugas secara individu yang sesuai dengan kemampuannya. Nilai karakter yang mencerminkan disiplin pada buku siswa berkaitan dengan kegiatan siswa dalam melakukan langkah-langkah percobaan, mengamati, dan berdiskusi. Nilai karakter santun tercermin saat siswa melakukan interaksi sosial dengan

lingkungan dan teman sebaya secara sopan. Nilai karakter percaya diri juga muncul saat siswa berani berpendapat, bertanya, menjawab pertanyaan, presentasi dan bercerita. Nilai karakter tanggung jawab juga terdapat dalam berbagai kegiatan saat siswa berani mempertanggungjawabkan terhadap hasil mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.

Pada tema *Lingkungan Sahabat Kita* terdapat nilai karakter yang akan dikembangkan yaitu peduli, percaya diri, teliti, cermat, toleransi dan kerja sama. Berdasarkan hasil analisis nilai karakter yang belum tampak dalam kegiatan pembelajaran yaitu nilai karakter santun. Nilai karakter religius, jujur, disiplin, peduli, percaya diri dan tanggung jawab dapat ditemukan persebaran yang kurang merata dan jumlah yang bervariasi dalam setiap kegiatan pembelajaran dalam buku siswa. Adapun nilai karakter dengan kemunculan terbanyak yaitu nilai karakter tanggung jawab.

Terdapat beberapa nilai karakter yang ditemukan tidak sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2 yang muncul di luar ketujuh nilai karakter yaitu: teliti, mandiri, cermat, toleransi, kerja sama dan rasa ingin tahu. Nilai karakter yang sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2 disajikan dengan teknik penyajian yang bervariasi diantaranya dilakukan dengan cara pengintegrasian nilai karakter dalam materi dan menggunakan cerita, untuk memunculkan nilai karakter.

Nilai karakter religius tercermin saat siswa bersyukur atas karunia yang diberikan Allah swt dan lebih menghargai makhluk hidup. Nilai karakter jujur tercermin saat siswa mengerjakan tugas secara individu yang sesuai dengan kemampuannya. Nilai karakter yang mencerminkan disiplin pada buku guru berkaitan dengan kegiatan guru dalam memandu siswa dalam melakukan langkah-langkah percobaan, mengamati, dan berdiskusi. Nilai karakter peduli tercermin saat siswa memberikan bantuan kepada orang lain dan menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Nilai karakter percaya diri juga muncul saat siswa berani berpendapat, bertanya, menjawab pertanyaan, presentasi dan bercerita. Nilai karakter tanggung jawab juga terdapat dalam berbagai kegiatan saat siswa berani mempertanggungjawabkan terhadap hasil mengerjakan tugas dengan

sungguh-sungguh.

Pada tema *Benda-benda di Sekitar Kita* terdapat nilai karakter yang akan dikembangkan yaitu santun, percaya diri, tanggung jawab, kerja sama dan rasa ingin tahu. Berdasarkan hasil analisis nilai karakter yang belum tampak dalam kegiatan pembelajaran yaitu nilai karakter santun. Nilai karakter religius, jujur, disiplin, peduli, percaya diri dan tanggung jawab dapat ditemukan persebaran yang kurang merata dan jumlah yang bervariasi dalam setiap kegiatan pembelajaran dalam buku siswa. Adapun nilai karakter dengan kemunculan terbanyak yaitu nilai karakter tanggung jawab.

Terdapat beberapa nilai karakter yang ditemukan tidak sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2 yang muncul di luar ketujuh nilai karakter yaitu: teliti, mandiri, cermat, toleransi, kerja sama dan rasa ingin tahu. Nilai karakter yang sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2 disajikan dengan teknik penyajian yang bervariasi diantaranya dilakukan dengan cara pengintegrasian nilai karakter dalam materi dan menggunakan cerita, untuk memunculkan nilai karakter.

Nilai karakter religius tercermin saat siswa bersyukur atas karunia yang diberikan Allah swt dan lebih menghargai makhluk hidup. Nilai karakter jujur tercermin saat siswa mengerjakan tugas secara individu yang sesuai dengan kemampuannya. Nilai karakter yang mencerminkan disiplin pada buku guru berkaitan dengan kegiatan guru dalam memandu siswa dalam melakukan langkah-langkah percobaan, mengamati, dan berdiskusi. Nilai karakter peduli tercermin saat siswa memberikan bantuan kepada orang lain dan menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Nilai karakter percaya diri juga muncul saat siswa berani berpendapat, bertanya, menjawab pertanyaan, presentasi dan bercerita. Nilai karakter tanggung jawab juga terdapat dalam berbagai kegiatan saat siswa berani mempertanggungjawabkan terhadap hasil mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.

Kesesuaian Nilai-nilai karakter antara Buku Guru dan Siswa

Berdasarkan hasil analisis, untuk melihat kesesuaian nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku guru dan buku siswa perlu dilakukan analisis lebih lanjut. Proses

menganalisis berdasarkan fokus pengembangan nilai karakter yang terdapat pada buku guru dan nilai karakter yang muncul pada buku guru dan buku siswa kurikulum 2013. Kesesuaian muatan nilai-nilai karakter dapat dilihat dari buku guru dan buku siswa. Fokus pengembangan nilai karakter dapat dilihat pada buku guru, sedangkan aplikasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada buku siswa. Keduanya harus sesuai baik dari fokus pengembangan karakter yang sudah direncanakan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Pada tema *Panas dan Perpindahannya* terdapat nilai karakter yang akan dikembangkan yaitu percaya diri, teliti dan mandiri. Dilihat dari fokus pengembangan nilai karakter sebagian besar kegiatan pembelajaran pada buku guru dan buku siswa ditemukan persebaran nilai karakter disiplin, percaya diri dan tanggung jawab dengan jumlah kemunculan yang tidak terpaut jauh. Pada tema *Panas dan Perpindahannya*, ketidaksesuaian nilai religius dan peduli tidak ditemukan pada buku guru. Adapun nilai karakter lain seperti jujur, disiplin, santun, percaya diri dan tanggung jawab ditemukan kesesuaian pada kegiatan pembelajaran yang sama antara buku guru dan buku siswa.

Pada tema *Peristiwa dalam Kehidupan* terdapat nilai karakter yang akan dikembangkan yaitu peduli, percaya diri, dan tanggung jawab. Dilihat dari fokus pengembangan nilai karakter sebagian besar kegiatan pembelajaran pada buku guru dan buku siswa ditemukan persebaran nilai karakter disiplin, percaya diri dan tanggung jawab dengan jumlah kemunculan yang tidak terpaut jauh. Pada tema *Peristiwa dalam Kehidupan*, ketidaksesuaian nilai religius pada buku siswa dimunculkan dan pada buku guru tidak muncul sedangkan nilai peduli sama-sama tidak ditemukan pada buku guru dan buku siswa. Adapun nilai karakter lain seperti jujur, disiplin, santun, percaya diri dan tanggung jawab ditemukan kesesuaian pada kegiatan pembelajaran yang sama antara buku guru dan buku siswa.

Pada tema *Lingkungan Sahabat Kita* terdapat nilai karakter yang akan dikembangkan yaitu peduli, percaya diri, teliti, cermat, toleransi dan kerja sama. Dilihat

dari fokus pengembangan nilai karakter sebagian besar kegiatan pembelajaran pada buku guru dan buku siswa ditemukan persebaran nilai karakter percaya diri dan tanggung jawab dengan jumlah kemunculan yang tidak terpaut jauh. Pada tema *Lingkungan Sahabat Kita*, ketidaksesuaian nilai religius dan nilai peduli tidak ditemukan pada buku guru serta nilai santun tidak ditemukan pada buku siswa. Adapun nilai karakter lain seperti jujur, disiplin, percaya diri dan tanggung jawab ditemukan kesesuaian pada kegiatan pembelajaran yang sama antara buku guru dan buku siswa.

Pada tema *Benda-benda di Sekitar Kita* terdapat nilai karakter yang akan dikembangkan yaitu santun, percaya diri, tanggung jawab, kerja sama dan rasa ingin tahu. Dilihat dari fokus pengembangan nilai karakter sebagian besar kegiatan pembelajaran pada buku guru dan buku siswa ditemukan persebaran nilai karakter percaya diri dan tanggung jawab dengan jumlah kemunculan yang tidak terpaut jauh. Pada tema *Benda-benda di Sekitar Kita*, ketidaksesuaian nilai religius dan nilai peduli tidak ditemukan pada buku guru serta nilai santun tidak ditemukan pada buku siswa. Adapun nilai karakter lain seperti jujur, disiplin, percaya diri dan tanggung jawab ditemukan kesesuaian pada kegiatan pembelajaran yang sama antara buku guru dan buku siswa.

Pembahasan

Pembahasan tentang muatan nilai-nilai karakter pada buku guru dan buku siswa, serta kesesuaian muatan nilai-nilai karakter antara buku guru dan buku siswa bagi kelas V semester 2 sekolah dasar kurikulum 2013 didasarkan pada penjabaran nilai-nilai karakter yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa nilai karakter yang dikembangkan terdapat dalam KI-1 dan KI-2 pada buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 menjadi 7 nilai yang terdiri atas nilai religius, jujur, disiplin, santun, peduli, percaya diri dan tanggung jawab.

Pada proses analisis muatan nilai-nilai karakter pada buku guru dan buku siswa ditemukan kegiatan pembelajaran yang

melibatkan siswa untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan diri sendiri, teman sebaya, orang tua dan masyarakat. Aktivitas tersebut ditemukan pada beberapa kegiatan pembelajaran yang mengandung nilai karakter tertentu dan sifatnya berulang-ulang dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pengulangan tersebut dilakukan sebagai suatu pembiasaan bagi siswa terhadap nilai-nilai karakter yang akan berpengaruh pada lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Dibutuhkan proses panjang dan berkelanjutan agar karakter dapat menjadi bagian integral dalam diri (Naim, dalam Astuti & Wuryandani, 2017:235). Pembiasaan yang berkelanjutan tersebut bisa dilihat dari setiap kegiatan pembelajaran yang terdapat pada buku guru dan buku siswa, yaitu berupa pembiasaan hal-hal positif menjadikan siswa berkepribadian yang baik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, bahwa secara keseluruhan persebaran muatan nilai-nilai karakter pada buku guru dan buku siswa ditemukan pada setiap kegiatan pembelajaran dalam 4 tema. Nilai karakter yang dikembangkan yaitu: religius, jujur, disiplin, santun, peduli, percaya diri dan tanggung jawab. Kegiatan pembelajaran yang dijelaskan dalam buku guru dan buku siswa yang digunakan sebagai sarana pengembangan nilai karakter baik kepada siswa. Karakter sangat berkaitan dengan kebaikan sehingga hal-hal positif yang ditemukan dalam buku guru dan buku siswa merupakan pembiasaan yang menanamkan nilai karakter pada siswa.

Berdasarkan analisis muatan nilai-nilai karakter dalam buku guru dan siswa, ditemukan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan perkembangan siswa kelas V semester 2 sekolah dasar kurikulum 2013 yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa nilai karakter yang dikembangkan terdapat dalam KI-1 dan KI-2.

Pertama, nilai karakter religius dalam buku guru dan buku siswa berupa kegiatan yang membiasakan siswa untuk mensyukuri atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. Hal tersebut ditunjukkan dalam kegiatan berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. Kegiatan berdo'a sebelum belajar

merupakan salah satu ibadah sebagai bentuk rasa syukur dan tawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa agar ilmu yang didapatkan berkah dan bermanfaat. Religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Kemendiknas, 2010). Selain kegiatan doa, kegiatan yang membiasakan siswa untuk bermain dan belajar bersama tanpa membedakan perbedaan yang dimiliki. Hal tersebut terlihat dalam beberapa kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam aktivitas memberi salam pada saat awal dan akhir pembelajaran sesuai agama yang dianut.

Kedua, nilai karakter jujur dalam buku guru dan buku siswa berkaitan dengan kegiatan yang membiasakan siswa untuk mengerjakan tugas yang dilakukan secara mandiri. Selain dalam kegiatan mengerjakan tugas mandiri, nilai karakter jujur juga diwujudkan dalam kegiatan tidak mencontek hasil tugas teman dan saat menjawab soal ujian. Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan (Kemendiknas, 2010). Kemudian, kegiatan yang membiasakan siswa untuk mengakui kesalahan, dapat dipercaya dan bertindak secara terhormat ditemukan dalam beberapa kegiatan pembelajaran yang melibatkan tugas kelompok.

Ketiga, nilai karakter disiplin dalam buku guru dan buku siswa berkaitan dengan kegiatan melakukan percobaan tepat waktu, dan mengerjakan tugas tepat waktu. Selain dalam kegiatan mengerjakan tugas tepat waktu, nilai disiplin juga diwujudkan dalam kegiatan mematuhi aturan dalam diskusi kelompok dengan mengikuti langkah-langkah yang sudah dijelaskan oleh guru. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (Kemendiknas, 2010). Kegiatan yang ditemukan dalam buku guru dan buku siswa, merupakan suatu yang membiasakan siswa untuk melakukan pengamatan dan percobaan dengan mematuhi langkah-langkah yang dijelaskan.

Keempat, nilai karakter santun dalam

buku guru dan buku siswa berkaitan dengan kegiatan yang membiasakan siswa untuk melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya. Hal tersebut karena dalam interaksi sosial terdapat perilaku yang menyampaikan pendapat dengan sopan dan tidak memaksakan pendapatnya. Santun merupakan sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang (Mustari, 2014:22). Pada buku guru dan buku siswa, nilai karakter santun terlihat di beberapa kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan tugas kelompok. Hal tersebut karena dalam kegiatan tugas kelompok, siswa akan belajar berinteraksi dengan anggota kelompok lain. Melalui kegiatan tugas kelompok seperti diskusi, diwujudkan dengan kegiatan yang membiasakan siswa untuk mendengarkan pendapat teman dengan sabar dan tenang sehingga terciptanya suasana kondisi belajar yang kondusif.

Kelima, nilai karakter peduli berfokus pada lingkungan dan peduli sesama. Beberapa kegiatan pembelajaran yang ditemukan dalam buku guru dan buku siswa, seperti membiasakan siswa untuk berperilaku peduli terhadap orang lain, makhluk hidup, dan lingkungan. Peduli merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan orang lain dan masyarakat yang membutuhkan (Yaumi, 2014:18). Kegiatan yang ditemukan dalam buku guru dan buku siswa, merupakan suatu yang membiasakan siswa untuk peduli terhadap makhluk hidup dengan diwujudkan melalui kegiatan menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

Keenam, nilai karakter percaya diri merupakan salah satu nilai karakter yang selalu terlihat dalam setiap kegiatan pembelajaran. Nilai karakter percaya diri dalam buku guru dan buku siswa berkaitan dengan kegiatan yang membiasakan siswa untuk berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki tanpa rasa malu. Percaya diri merupakan sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri (Hidayati, 2016:23). Selain kegiatan siswa

menunjukkan kemampuan tanpa rasa malu, terdapat juga kegiatan yang berkaitan dengan membiasakan siswa untuk membuat laporan hasil pengamatan, dan menuliskan cerita pribadi, diwujudkan dalam kegiatan mempresentasikan atau menceritakan hasil dari pekerjaan tersebut.

Ketujuh, nilai karakter tanggung jawab dalam buku guru dan buku siswa berkaitan dengan kegiatan yang membiasakan siswa untuk berkewajiban mengerjakan tugas baik individu maupun kelompok. Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Kemendiknas, 2010). Mengerjakan tugas merupakan salah satu contoh kegiatan yang membiasakan siswa untuk tanggung jawab dengan tugas yang diberikan. Hal tersebut diwujudkan dalam kegiatan siswa berani mempertanggungjawabkan hasil dari tugas tersebut.

Berdasarkan deskripsi hasil analisis kesesuaian muatan nilai-nilai karakter antara buku guru dan buku siswa, seluruh buku memiliki kesesuaian pengembangan nilai karakter. Walaupun masih terdapat ketidaksesuaian nilai karakter dalam beberapa kegiatan pembelajaran, namun jumlahnya tidak terlalu banyak. Nilai-nilai karakter yang ditemukan dalam buku siswa dianalisis kesesuaiannya terhadap nilai karakter yang ditemukan dalam buku guru.

Kesesuaian muatan nilai-nilai karakter tersebut didasarkan pada penjabaran nilai karakter yang termuat dalam KI 1 dan KI 2. Hal tersebut dilakukan agar nilai karakter yang termuat dalam buku guru dan buku siswa sesuai dengan karakter yang harus dikembangkan pada tingkatan siswa kelas V semester 2 sekolah dasar. KI 1 memuat nilai karakter religius dan KI 2 memuat tentang nilai karakter sosial yang terdiri dari nilai karakter religius, jujur, disiplin, santun, peduli, percaya diri, dan tanggung jawab.

Kesesuaian muatan nilai-nilai karakter antara buku guru dan buku siswa sangat penting untuk menyesuaikan nilai karakter pada perencanaan guru dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh

siswa. Penanaman nilai karakter dalam buku guru dan buku siswa, ditemukan dalam kegiatan yang melibatkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Contohnya dalam penanaman nilai karakter disiplin, dalam buku guru rencana kegiatan pembelajaran yaitu siswa melakukan diskusi kelompok. Kemudian pada buku siswa ditemukan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan pada buku guru tersebut yaitu berupa langkah-langkah dalam melakukan diskusi kelompok. Oleh karena itu, dua kegiatan tersebut dikatakan sesuai nilai karakternya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diambil simpulan sebagai berikut. Pertama, hasil analisis muatan nilai-nilai karakter yang telah dilakukan pada buku guru dan buku siswa kelas V semester 2 sekolah dasar menunjukkan kemunculan nilai karakter religius, jujur, disiplin, santun, peduli, percaya diri dan tanggung jawab. Nilai-nilai karakter yang ditemukan dalam buku guru dan buku siswa dapat menjadikan suatu pembiasaan bagi siswa dalam mengembangkan nilai-nilai karakter yang telah dijabarkan dalam KI 1 dan KI 2.

Berdasarkan implementasi pada semua tema, terdapat nilai karakter dengan frekuensi kemunculan tertinggi yaitu nilai karakter percaya diri dan tanggung jawab. Nilai karakter religius dan peduli memiliki frekuensi kemunculan terendah dari setiap tema. Frekuensi muatan nilai-nilai karakter tersebut berbeda-beda tergantung dari fokus pengembangan nilai karakter dari tema yang disajikan. Beberapa nilai karakter dengan frekuensi tinggi dari buku guru dan buku siswa dikarenakan kegiatan pembelajaran yang terdapat di dalamnya lebih banyak melibatkan siswa dalam kegiatan kelompok.

Kegiatan pembelajaran dalam buku guru dan buku siswa secara keseluruhan sudah sesuai dengan kurikulum 2013, dan beberapa kegiatan pembelajaran sudah menggunakan kata kerja operasional sesuai taksonomi bloom pada kategori dari penerimaan (A1), responsif (A2), sampai dengan nilai diri (A3). Adapun kata kerja

operasional yang sesuai seperti mengidentifikasi, mendiskusikan, melakukan, menyajikan, menceritakan, mempraktikkan, menunjukkan, membedakan, menjelaskan, dan melaporkan ditemukan pada buku guru dan buku siswa telah mencapai tingkatan kemampuan nilai diri (A3).

Kedua, nilai karakter yang memiliki kesesuaian dari setiap tema yaitu nilai karakter yang mengembangkan sikap sosial. Nilai karakter tersebut adalah jujur, disiplin, santun, percaya diri dan tanggung jawab. Untuk nilai karakter religius, dan peduli ditemukan beberapa ketidaksesuaian pada setiap tema. Ketidaksesuaian tersebut terlihat dari tidak ditemukannya nilai karakter yang sesuai dari kegiatan pembelajaran yang sama antara buku guru dan buku siswa. Kesesuaian muatan nilai-nilai karakter yang ditemukan dalam buku siswa berkaitan dengan tersampainya suatu kegiatan pembelajaran yang telah terencana dari buku guru. Kegiatan Pembelajaran yang dapat tersampaikan dengan baik, diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang mengembangkan nilai karakter pada siswa.

Buku guru dan buku siswa disusun oleh tim penyusun buku teks pelajaran yang sudah merujuk pada kurikulum 2013 dalam perencanaan dan implementasi pembelajaran. Ketidaksesuaian antara buku guru dan buku siswa dikarenakan kurangnya perhatian yang serius dalam mencerminkan manfaat ke dalam buku teks pelajaran. Jika kesalahan terletak pada penerbit, maka tim penyusun buku teks pelajaran sebaiknya meneliti kembali buku tersebut sebelum diterbitkan.

Berdasarkan hasil analisis muatan nilai-nilai karakter pada buku guru dan buku siswa kelas V semester 2 sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 kelas V semester 2 sekolah dasar memuat tujuh nilai karakter yang sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2 yaitu nilai karakter religius, jujur, disiplin, peduli, percaya diri dan tanggung jawab. Frekuensi kemunculan muatan nilai-nilai karakter tersebut tidak merata dan tergantung dengan fokus pengembangan nilai karakter dari buku guru dan buku siswa kelas V semester 2 sekolah dasar sudah dilakukan dengan cukup baik.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penilaian tambahan nilai karakter yang tidak terdapat dalam buku pegangan guru, sehingga karakter siswa dapat diamati dari waktu ke waktu.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menganalisis muatan nilai-nilai karakter pada tema-tema lain, sehingga nilai-nilai karakter yang dikembangkan dapat teridentifikasi dengan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, A., & Wangid, M. 2015. "Pengaruh SSP Tematik-Integratif terhadap Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD". *Jurnal Prima Edukasi*, Vol. 3(1), hlm. 15. Retrieved from <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/4061>.
- Astuti, H. P., & Wuryandani, W. 2017. "An Analysis of Character Values In The Textbooks of Teachers And Students of The Fourth Grade of Elementary School on The First Semester". *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 7(2), hlm. 19. Retrieved from <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i2>.
- Darmayanti, S., & Wibowo, U. 2014. "Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo". *Jurnal Prima Edukasi*, Vol. 2(2), hlm. 224. Retrieved from <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2721>.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Hidayati. 2016. "Desain Kurikulum Pendidikan Karakter". Jakarta: Kencana.
- Kemendikbud. 2013. "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013, tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah".
- Kemendiknas. 2010. "Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa". Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- Kemendiknas. 2008. "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku".
- Listyari, Retno. 2012. "Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, inovatif, & Kreatif". Jakarta: Esensi.
- Mumpuni, A., & Masruri, M. S. 2016. "The Character Values In The 2013 Curriculum Teachers Handbook And Students Handbook For The Second Grade Of Elementary School". *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 6(1), hlm. 19. Retrieved from <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i1.10728>.
- Mustari, M. 2014. "Nilai Karakter untuk Refleksi Pendidikan". Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Rahayuningtyas, D. I., & Mustadi, A. 2018. "An Analysis of Content of Character Values In The Textbook of 2013 Curriculum For Handbooks of Teacher And Student In Primary School". *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 8(2), hlm. 125. Retrieved from <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i2.21848>.
- Sagala, Syaiful. 2013. "Etika & Moralitas Pendidikan (Peluang dan Tantangan)". Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)". Bandung: Alfabeta.
- Utari R., dkk. 2013. "Taksonomi Bloom: Apa dan Bagaimana Menggunakannya?". Retrieved from <https://share.its.ac.id>
- UU RI. 2003. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional".
- Yaumi. 2014. "Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi". Jakarta: Kencana.